

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan hal-hal yang menjadi objek penelitian untuk selanjutnya dihubungkan dan dianalisis.

Metode deskriptif analitis menjadi pilihan utama peneliti karena tujuan penelitian tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini. Pada dasarnya, penelitian ini didesain tidak hanya untuk mengetahui bentuk budaya damai yang ada di Ambarawa tetapi juga untuk menganalisis peranan agama dalam mendorong tercipta dan lestarnya budaya damai tersebut serta dalam menyemai perdamaian. Dengan kata lain, melalui penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan diperoleh suatu pemahaman bagaimana kekuatan ajaran agama yang ada mengarahkan masyarakat yang heterogen tersebut hidup berdampingan dengan tentram dan damai.

3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian

Penjelasan perihal sumber data, subjek dan objek dari penelitian yang akan dilakukan ini akan dijabarkan lebih lanjut di bawah ini.

3.2.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (sebagaimana yang dikutip oleh *Moleong, 2016*) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari dua sumber data. *Pertama*, sumber data primer yang diperoleh dari hasil-hasil wawancara yang akan dilakukan dengan narasumber-narasumber yang berkaitan dengan penelitian. *Kedua*, sumber data

sekunder yang berupa buku-buku, jurnal, tesis, disertasi, artikel surat kabar (cetak ataupun digital), dokumen, serta laporan-laporan tertulis lainnya.

3.2.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian akan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu para tokoh agama (Islam, Katolik, Protestan, Buddha, dan Hindu), tokoh masyarakat, pejabat FKUB, serta masyarakat umum di wilayah terkait. Pemilihan subjek penelitian akan dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau pemilihan narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Idrus, 2009). Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan dituju sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Kedudukan
1	Muhammad Sulthon	Mediator pada Walisongo Mediation Center
2	Kapten ARH Sunaryo	Danramil 09/Ambarawa
3	Ipda Handayani	Kanit Binmas Polsek Ambarawa
4	Timotius Abniel Dardi	Pendeta GPdI-Bejalen Ambarawa
5	Suko Margoto	Tokoh Agama & Takmir Masjid Bejalen
6	Edhy Nurtanto	Abhiseka Pandita – Ida Pandita Mpu Panembahan Giri Suci Daksa Manuaba (Tokoh Agama Hindu)
7	F. X. Widyo Juwono	Sekretariat Gereja Santo Yusup
8	Ws. Liem Ping An	Ketua Pengcab Wushu-Ketua Pengurus Hok Tik Bio
9	Pdt. Ir. Josef Prijo H., S.Si. Teol.	Ketua Badan Kerjasama Antar Gereja–Pendeta Jemaat GKJ Ngampin
10	Muh. Arif Hanafi	Kasubag. Tata Usaha Kementerian Agama Kab. Semarang
11	H. Sinwani	Ketua FKUB Kab. Semarang-Tokoh

		Agama Islam Ambarawa
12	Rudy Kuntjoro	Pengurus Masjid Palagan Ambarawa
13	Drs. Sugiyarto, SL., M.Psi	Ketua Ikatan Sarjana Katolik Kota Semarang, Sekretaris FKUB Kabupaten Semarang, dan Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Semarang

Selanjutnya, target narasumber untuk keperluan wawancara juga dapat ditambah berdasarkan teknik *snowball*, di mana peneliti dapat bertanya atau rekomendasi dari subjek penelitian lainnya perihal siapa saja yang dapat dimintai keterangan berkaitan dengan tema yang sedang diteliti sehingga jumlah informan yang menjadi subjeknya dapat bertambah dan data yang didapat jauh lebih lengkap (*Idrus, 2009*).

3.2.3 Objek Penelitian

Untuk objek penelitian sendiri ialah budaya-budaya damai yang ada di Ambarawa beserta nilai-nilai ajaran agama yang mendorong terciptanya interaksi damai antarpemeluk agama yang berbeda di Ambarawa. Sebagaimana yang telah disinggung sebelumnya, objek penelitian ini akan diperoleh peneliti melalui pengumpulan data primer maupun data sekunder di lapangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut *Emzir (2014)*, bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data cenderung berasal dari data berupa kata-kata (teks), gambar, informasi yang diperoleh dari sejumlah individu, situs internet, pengamatan, serta data-data yang diperoleh dari partisipan melalui pertanyaan-pertanyaan umum yang diberikan oleh peneliti. Atas dasar itulah, maka dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

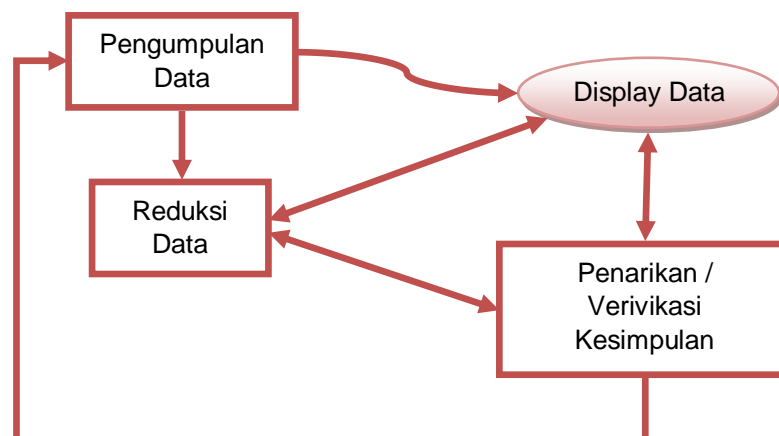
Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui bagaimana masing-masing agama memandang perdamaian karena pada dasarnya hal tersebut merefleksikan pengaruh agama dalam mendukung terciptanya kondisi yang damai dan harmonis. Sedangkan wawancara ditujukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan bentuk-bentuk budaya damai serta hal-hal yang menunjang terwujudnya situasi damai. Wawancara akan dilakukan terhadap para pemuka agama, tokoh masyarakat, pejabat FKUB, serta masyarakat umum di daerah terkait. Adapun bentuk wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Hal ini dikarenakan sifat wawancara tersebut memiliki ciri-ciri yang sangat fleksibel—baik itu dari segi pertanyaan ataupun jawaban—sehingga pertanyaan yang diajukan sangat terbuka untuk mendapatkan hasil yang lebih luas serta bervariasi (*Herdiansyah, 2014*).

Dalam dokumentasi data yang dikumpulkan bisa didapatkan dari dokumen resmi, dokumen pribadi, ataupun arsip-arsip (*Moleong, 2016*). Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data yang kemungkinan tidak bisa didapatkan melalui studi pustaka ataupun wawancara. Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari digunakan metode pengumpulan data selain bentuk-bentuk yang sudah direncanakan di atas karena disesuaikan dengan keperluan dari penelitian itu sendiri.

3.4 Teknik Analisa Data

Menurut *Moleong* (2016), analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu bentuk pola atau kategori tertentu sehingga bisa didapatkan tema atau ide sebagaimana yang disarankan oleh data. Teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah teknik analisa dari Miles dan Huberman. Menurut *Miles & Huberman* (sebagaimana yang dikutip dalam *Emzir, 2014*), terdapat tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif, yakni reduksi data, *display* data atau penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada tahapan awal, setelah data-data yang diperlukan dikumpulkan, maka akan dilakukan reduksi data atau proses pemilihan dan penyederhanaan data, sebab tidak semua data yang didapatkan bisa dimanfaatkan dan berguna untuk penelitian. Tahapan selanjutnya, data yang sudah direduksi akan dibuat terorganisir agar dapat lebih mudah dipahami. Proses ini dilakukan dengan menampilkan data, menyusun hubungan antarfenomena, serta memaknainya. Sedangkan dalam tahapan terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan perihal temuan-temuan yang didapat beserta melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik kredibel. Untuk lebih jelasnya, ketiga kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman
(Sumber: *Emzir*, 2014, p. 134)

Proses validasi data akan dilakukan dengan teknik triangulasi. Secara sederhana, istilah triangulasi sendiri diartikan sebagai pengecekan terhadap data dengan membandingkan data dengan sesuatu yang lain atau lebih dari satu sumber (*Moleong*, 2016). Selain untuk memvalidasi data, proses ini juga diperuntukkan agar peneliti mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang hal-hal yang diteliti.

3.5 Prosedur Penelitian

Manfaat dari prosedur penelitian adalah untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta dalam menjalankan penelitian yang akan dilakukan. Prosedur penelitian terdiri dari instrumen penelitian, data primer, data sekunder, serta pengujian keabsahan dan keterandalan data.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Merujuk *Sugiyono* (2015), peneliti adalah instrumen atau alat utama pada penelitian kualitatif. Peneliti dalam hal ini diistilahkan sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian yang akan dilakukan, mengumpulkan data baik itu data primer atau data sekunder, menganalisis data, serta menafsirkan dan menyimpulkan data.

3.5.2 Data Primer

Data primer diperoleh oleh peneliti melalui serangkaian kegiatan wawancara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (*Kartono*, 1996). Pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan bentuk wawancara yang tidak terstruktur dan terbuka karena peneliti ingin menggali dan mendapatkan jawaban yang lebih beragam perihal gagasan ataupun fenomena sosial yang dialami oleh para informan (*Berg & Lune*, 2012).

3.5.3 Data Sekunder

Merujuk pada penjelasan *Kartono* (1996), data sekunder akan diperoleh oleh peneliti melalui studi literatur atau studi pustaka, sehingga yang akan digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah data-data yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, tesis, disertasi, artikel surat kabar (cetak atau digital), dokumen, serta laporan-laporan tertulis lainnya yang akan peneliti himpun dari sumber-sumber yang terpercaya yang dapat menunjang jalannya penelitian.

3.5.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Agar tidak terjadi bias dan kesalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti juga akan melakukan pengujian keabsahan data dengan membandingkan data-data yang peneliti dapatkan melalui sumber-sumber yang beragam. Dengan kata lain, peneliti akan melakukan triangulasi data, yaitu pengujian kredibilitas melalui pengecekan data dari berbagai sumber (*Sugiyono, 2015*). Selain itu, pengujian keabsahan dan keterandalan data dapat dilakukan juga dengan mengadakan diskusi dengan teman sejawat ataupun memperpanjang waktu penelitian.

3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terkait dengan bentuk budaya damai dan analisis kontribusi agama di Ambarawa dalam menyemai perdamaian ini akan dijelaskan sebagaimana yang terlihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2017						2018	
		7	8	9	10	11	12	1	2
1	Penyusunan Proposal Tesis								
2	Bimbingan								
3	Sidang Proposal Tesis								
4	Revisi Proposal Tesis								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
6	Penyusunan Tesis								
7	Ujian Tesis								
8	Revisi Final								